

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pembelajaran sejarah yang berorientasi kesadaran sejarah pada kelas XI program IPS di SMAN 7 Bandung, peneliti dapat beberapa kesimpulan dengan mengacu pada rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Kesimpulan tersebut ialah sebagai berikut:

1. Desain perencanaan pembelajaran sejarah yang berorientasi pada kesadaran sejarah yang telah guru laksanakan telah dilaksanakan dengan baik dimana guru terlebih dahulu menyiapkan perencanaan tersebut ke dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran serta memilih metode dan pendekatan pembelajaran yang tepat. Silabus dan RPP yang dibuat oleh guru telah sesuai dengan panduan dalam pengembangan perangkat pembelajaran di kurikulum 2013. Variasi yang diciptakan oleh guru berupa pencampuran antara metode ceramah dengan beragam pendekatan pembelajaran yang lainnya, dipilih oleh guru untuk merealisasikan pembelajaran sejarah yang berorientasi pada kesadaran sejarah, peneliti berpandangan bahwa berdasarkan KD yang dikembangkan oleh guru sudah sesuai dengan konteks kesadaran sejarah, yaitu mengenai masuknya bangsa barat ke Indonesia.
2. Pada proses pembelajaran sejarah yang berorientasi pada kesadaran sejarah peserta didik, guru menjalankannya sesuai dengan prosedur perencanaan yang sudah dikembangkan oleh guru sebelumnya. Pada pelaksanaannya terbagi menjadi 2 tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti serta kegiatan penutup. Ide dalam pengaplikasian proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru dalam pembelajaran sejarah yang berorientasi pada kesadaran sejarah dapat dikatakan sesuai dengan apa yang sudah dikembangkan oleh guru dalam RPP, hanya saja ada beberapa yang secara spontan telah guru rubah dalam

proses pelaksanaan dalam kelas, karena gurupun sudah mengetahui bagaimana respon dari setiap kelas dalam proses pembelajaran sejarah, salah satu yang dirubah secara spontan oleh guru yaitu strategi pembelajaran. Perubahan secara spontan yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran yang sedang berjalan dapat dikatakan kreatif.

3. Bentuk-bentuk kesadaran sejarah yang dimunculkan oleh peserta didik dalam pembelajaran sejarah, yaitu empat indikator yang sudah ditentukan oleh peneliti dan beberapa yang lainnya yang dimunculkan oleh peserta didik saat dalam proses pembelajaran seperti: 1) peserta didik dapat menghayati makna dan hakekat sejarah bagi masa kini dan masa yang akan datang, dengan bisa menyebutkan keterkaitan peristiwa masa lalu dengan masa kini. Dapat dibuktikan dari catatan observasi yang dilakukan oleh peneliti ketika ada diskusi kelompok di dalam kelas: 2) peserta didik dapat mengenal diri sendiri dan bangsanya, dengan bisa membedakan bangsanya dan bangsa lainnya. Dengan melihat proses diskusi yang dilakukan oleh peserta didik dalam pembelajaran sejarah, peserta didik mampu menjelaskan bagaimana proses masuknya bangsa barat ke Indonesia, peserta didik menjadi paham mengapa selama ini Indonesia diperebutkan dan silih berganti bangsa barat masuk ke Indonesia, terlihat dari ketika salah satu peserta didik memberikan pertanyaan 3) menjaga peninggalan sejarah bangsa, dengan peserta didik dapat menjaga dan melestarikan peninggalan sejarah seperti bahasa, monumen, dll. Secara implisit, tugas yang diberikan oleh guru kepada peserta didik tidak terlihat oleh peneliti, dikarenakan dalam perencanaan yang guru lakukan tidak memuat secara khusus mengenai hal ini. Namun, sepengetahuan peneliti setelah diadakannya pembelajaran sejarah yang berorientasi pada kesadaran sejarah, guru beserta peserta didik berencana untuk menyusuri peninggalan atau jejak dari bangsa barat di sekitar lingkungan sekolah, yaitu dalam materi dampak dari penjajahan bangsa barat di Indonesia. 4) memahami dan mengkaji setiap perubahan yang terjadi dalam masyarakat di lingkungan sekitarnya serta

digunakan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis. Terlihat dari peserta didik yang mampu menganalisis perubahan di lingkungan sekitarnya dari penjelasan mengenai materi sejarah yang telah disampaikan oleh peserta didik 5) Kesadaran Sejarah Peserta Didik terhadap Masalah-masalah Sosial Kontemporer

Secara umum dapat dipahami bahwa pembelajaran sejarah yang berorientasi pada kesadaran sejarah peserta didik dalam pembelajaran sejarah berjalan dengan baik sesuai dengan indikator yang diharapkan oleh guru dalam proses pembelajaran. Hal tersebut ditunjukkan dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa peserta didik. Berdasarkan pengamatan peneliti di dalam kelas juga. Telah menunjukkan antusiasme dan kekritisian berpikir peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan temuan yang peneliti dapatkan di lapangan, terdapat beberapa rekomendasi yang peneliti tujukan kepada berbagai pihak yang terkait dan fokus terhadap perkembangan pembelajaran sejarah. rekomendasi tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Guru Sejarah

Kepada guru sejarah diharapkan dapat lebih mengembangkan dan mendalami materi pembelajaran sejarah yang disediakan oleh kurikulum. Pembelajaran sejarah yang berorientasi pada kesadaran sejarah sangat penting diberikan kepada peserta didik karena mereka adalah penerus bangsa. Oleh sebab itu, guru harus kreatif mungkin untuk mengembangkan berbagai materi, bahkan strategi pembelajaran agar makna mengenai kesadaran sejarah bisa tersampaikan dan terserat dengan baik oleh peserta didik.

2. Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat menjadi pendorong guru sejarah dalam mengembangkan kualitas pembelajaran di kelas. Sekolah juga harus memfasilitasi inisiatif-inisiatif positif yang lahir dari peserta didik seperti halnya berkunjung ke situs-situs sejarah, serta menyediakan fasilitas-fasilitas yang dapat mempermudah dan memperlancar proses pembelajaran di kelas.

3. Peneliti selanjutnya

Konten mengenai kesadaran sejarah dalam pembelajaran sejarah, kadang tidak dikembangkan oleh guru dalam memberikan materi yang dilaksanakan dalam kelas. Untuk itu, peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan konten mengenai kesadaran sejarah secara mendalam sehingga materi-materi sejarah tidak kering akan makna yang terkandung di dalamnya.